

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesenian *pupuik batang padi* merupakan seni tradisi Maninjau yang bersifat arak-arakan, kesenian ini masih eksis dikalangan masyarakat sekitarnya walaupun hanya sedikit regenerasi yang akan melestarikan kesenian ini. Salah satu group yang masih mempertahankan kesenian *tambua pupuik batang padi* ini adalah group *tambua* Minang Jaya. Dalam penyajiannya, *tambua pupuik batang padi* ini dimainkan oleh sebelas pemain atau bisa lebih, yaitu satu orang pemain *pupuik batang padi*, tiga orang pemain *talempong* pacik, satu orang pemain gandang *gadabiak*, enam orang pemain *tambua*, terkadang apabila ada giring-giring, maka satu orang pemain giring-giring. Pemain *tambua* seluruhnya adalah laki-laki, terdiri dari anak-anak, dewasa, dan orang tua.

Dalam resepsi pertunjukan, *tambua pupuik batang padi* hadir dalam bentuk acara arak-arakan, hiburan/pertunjukan dan *tambua malingka*. Lagu yang wajib disajikan oleh grup Minang Jaya dalam pertunjukan perhelatan dan perlombaan adalah lagu *arak*, adapun tambahan lagu yang dimainkan adalah lagu *malereng tabiang*, *bukiktinggi* dan lagu yang bisa dibawakan oleh si pemain *pupuik batang padi*. Berdasarkan dari bentuk kesenian ini *pupuik batang padi* dilihat dari beberapa aspek yaitu instrumen, kostum, waktu dan tempat pertunjukan serta penontonnya. Sedangkan struktur pertunjukannya dimulai dari *bacaliak*, *babismillah*, *bapantau*.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak pemerintah Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam untuk selalu mendukung kesenian *tambua pupuik batang padi* agar tetap terjaga kelestariannya.
2. Diharapkan kepada masyarakat Koto Baru Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam untuk selalu menggunakan kesenian *tambua pupuik batang padi* dalam acara apapun agar tidak hilang ditelan zaman dan tetap terjaga kelestariannya.
3. Diharapkan kepada pemain *tambua pupuik batang padi* umumnya, kepada grup *tambua* Minang Jaya khususnya untuk terus menghidupkan kesenian ini dengan cara mengajarkan kepada yang lebih muda dan merangkul anak muda.
4. Diharapkan kepada generasi muda untuk mencintai kesenian tradisi khususnya *tambua pupuik batang padi* ini, karena generasi mudalah yang nantinya akan melanjutkannya dan melestarikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran. 1992/1993. "Gandang Tambua Musik Arakan Dalam Upacara Perkawinan Dalam Daerah Amatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Minangkabau Suatu Tinjauan Etnomusikologi". *Laporan Penelitian*: ISI Yogyakarta.
- Arikunto, Sudarsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi V. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Jenni. 2011. "Talempong Uwaik-Uwaik Nagari Paninjauan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam (Tinjauan Perkembangan)". *Skripsi*. ISI Padangpanjang.
- Bonoe, pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung. Masyarakat Seni Pertunjukan.
- Ediwar. 2000. "Musik Talempong Dalam Konteks Budaya Agraris Masyarakat Nagari III Koto Tanjung Raya Kabupaten Agam". *Laporan Penelitian*: ASKI.
- Ediwar, Hanefi, Hajizar. 2016. *Musik Talempong Uwaik-Uwaik Dalam Kehidupan Masyarakat Nagari Paninjauan*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Hajizar, Dkk. 1995. "Talempong Tradisional di Nagari Pitalah dan Bunga Tanjung" (Studi analisi dari Sudut Garapan Komposisi Musiknya). *Laporan Penelitian*. Padangpanjang: ASKI Padangpanjang.
- Hanefi, Dkk. 2002. *Musik Talempong Minangkabau: (Talempong Pacik dan Talempong Duduak)*.
- Hanefi, 2002. *Musikologi Nusantara III*. Buku Ajar. STSI Padangpanjang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2008. Jakarta: PT. Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi jilid I*. Jakarta: UI Prees.
- Lexy J. Moeleong. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Prier, Karl Edmurd. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Rakhmat, Jalaluddin. 1993. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sakinah, Yayang. 2018. "Pertunjukan Gebane Perempuan dalam Upacara Perkawinan di Kelurahan Kampung Dagang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu". *Skripsi*. ISI Padangpanjang.

Sastra, Andar Indra. 1994. "Studi Organologi Gandang Tambua Dalam Kesenian Gandang Tambua Maninjau Kabupaten Agam Sumatera Barat". (*Laporan Penelitian Mandiri*). Padangpanjang: ASKI Padangpanjang.

Sedyawati, Edi. 1981. *Petumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa. 2008.

Wahyu, Dio Asra Putra. 2018. "Pertunjukan Talempong Gandang Lasuang Desa Sikapak Timur dalam Kajian Performance Studies". *Skripsi*. Padangpanjang. ISI Padangpanjang.

